

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

PERBANDINGAN METODA DUA BAK DAN SATU BAK IMPREGNASI LARUTAN Natrium hidroksida (NaOH) PADA PROSES MERSERISASI KAIN KAPAS C41199 TERHADAP SIFAT FISIK HASIL SANFORISASI

INTISARI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kerangka Pemikiran	2
1.5 Pembatasan Masalah	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Diagram Alir Percobaan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Serat Kapas	6
2.1.1 Morfologi Serat Kapas	6
2.1.2 Komposisi Serat Kapas	7
2.1.3 Struktur Molekul Serat Kapas	7
2.1.4 Sifat-sifat Serat Kapas	8
2.1.4.1 Sifat Fisika Serat Kapas	8
2.1.4.2 Sifat Kimia Serat Kapas	8
2.2 Kain Tenun	9
2.2.1 Kain Tenun dengan Anyaman Polos	9
2.2.2 Kain Tenun dengan Anyaman Polos Tidak Seimbang	10
2.3 Merserisasi	10
2.3.1 Pendahuluan	10
2.3.2 Proses Merserisasi.....	10
2.3.3 Faktor-faktor yang Harus Diperhatikan dalam Proses Merserisasi	11

DAFTAR ISI

(lanjutan)

	Halaman
2.3.4 Perubahan yang Terjadi pada Proses Merserisasi	12
2.3.5 Tahapan Proses Merserisasi.....	13
2.3.6 Mesin Merserisasi	13
2.4 Proses Pencelupan Kapas dengan Zat Warna Reaktif	15
2.5 Penyempurnaan Anti Mengkeret (Sanforisasi)	16
BAB III PEMECAHAN MASALAH	18
3.1 Percobaan	18
3.1.1 Maksud dan Tujuan	18
3.1.2 Bahan	18
3.1.3 Alat	19
3.1.4 Resep	19
3.1.5 Fungsi Zat	20
3.1.6 Prosedur Percobaan	21
3.1.6.1 Merserisasi	21
3.1.6.2 Pencelupan	21
3.1.6.3 Penyempurnaan Kimia	22
3.1.6.4 Penyempurnaan Fisika (Sanforisasi)	22
3.2 Pengujian	22
3.2.1 Pengujian <i>Barium Activity Number</i> (SNI 08-0300-1989)	22
3.2.2 Pengujian Perubahan Dimensi (SNI 08-0274-1999).....	24
3.2.3 Pengujian Stabilitas Dimensi Setelah Pencucian (ISO 6330.2A).....	25
3.2.4 Pengujian Kekuatan Tarik (13934-2:2013)	26
3.3 Hasil Pengujian	27
3.3.1 Data Pengujian <i>Barium Activity Number</i> (BAN)	27
3.3.2 Data Pengujian Perubahan Dimensi	27
3.3.3 Data Pengujian Stabilitas Dimensi Setelah Pencucian	29
3.3.4 Data Pengujian Kekuatan Tarik.....	30
BAB IV PEMBAHASAN	32
4.1 <i>Barium Activity Number</i> (BAN)	32
4.2 Perubahan Dimensi	32
4.3 Stabilitas Dimensi Setelah Pencucian	33
4.4 Kekuatan Tarik.....	34
4.5 Penentuan Metoda yang Efisien	35

DAFTAR ISI

(lanjutan)

BAB V PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Resep dan Kondisi Proses Merserisasi, Pencelupan dan Penyempurnaan	19
Tabel 3.2 Nilai Rata-rata BAN Kain Hasil Proses Merserisasi	27
Tabel 3.3 Nilai Perubahan Dimensi Kain dari Bahan Grey sampai Hasil Proses Sanforisasi	27
Tabel 3.4 Nilai Pemengkeretan Setelah Pencucian dari Bahan Hasil Persiapan Penyempurnaan sampai Sanforisasi	29
Tabel 3.5 Nilai Rata-rata Kekuatan Tarik dari Bahan Hasil Persiapan Penyempurnaan sampai Sanforisasi	30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penampang Melintang dan Membujur Serat Kapas	6
Gambar 2.2 Struktur Molekul Serat Selulosa	7
Gambar 2.3 Perubahan Penampang Lintang Serat Kapas Selama Merserisasi	12
Gambar 2.4 Bagian Impregnasi NaOH dan Peregangan Arah Lusi.....	14
Gambar 2.5 Bagian Peregangan Arah Pakan	14
Gambar 2.6 Bagian Pencucian dan Penetralan	15
Gambar 2.7 Pemengkeretan Kain dengan Selimut Karet	17
Gambar 3.1 Pengaruh Metoda Impregnasi Terhadap Nilai Perubahan Dimensi Arah Lusi pada Setiap Proses	28
Gambar 3.2 Pengaruh Metoda Impregnasi Terhadap Nilai Perubahan Dimensi Arah Pakan pada Setiap Proses.....	28
Gambar 3.3 Pengaruh Metoda Impregnasi Terhadap Nilai Mengkeret Arah Lusi pada Setiap Proses	29
Gambar 3.4 Pengaruh Metoda Impregnasi Terhadap Nilai Mengkeret Arah Pakan pada Setiap Proses	30
Gambar 3.5 Pengaruh Metoda Impregnasi Terhadap Kekuatan Tarik Arah Lusi pada Setiap Proses	31
Gambar 3.6 Pengaruh Metoda Impregnasi Terhadap Kekuatan Tarik Arah Pakan pada Setiap Proses	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kain Contoh Uji	39
Lampiran 2 Data Hasil Percobaan	40
Lampiran 3 Tabel Konversi NaOH	42

